

LAPORAN KOLABORATIF PENELITIAN DOSEN DAN MAHASISWA

**PENGARUH METODE RESITASI
TERHADAP MATA PELAJARAN BAHASA ARAB**



Tim Pelaksana:

Ketua: Dr. Samsuddin, M.Pd.I.
Anggota: Nur Mundaroh, M. Rifki Al-Muhaki,
Ahmad Sulaksana

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
STAI AL-HIDAYAH BOGOR
2021/1442 H.**

LAPORAN PENELITIAN KOLABORATIF

PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP MATA PELAJARAN BAHASA ARAB



Tim Peneliti:

Ketua: Dr. Samsuddin, M.Pd.I.

Anggota: Nur Mundaroh, M. Rifki Al-Muhaki,
Ahmad Sulaksana

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-HIDAYAH
BOGOR
2021

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Arab
2. Tim Peneliti :
 - a. Nama Ketua Tim : Dr. Samsuddin, M.Pd.I.
 - b. Pangkat/Golongan : III/d
 - c. Jabatan Sekarang : Lektor
3. Anggota Tim Peneliti : 1. Nur Mundaroh
2. M. Rifki Al-Muhaki
3. Ahmad Sulaksana
4. Waktu Penelitian : Januari – April 2021
5. Lokasi Kegiatan : Kota Bogor
6. Biaya Penelitian : Rp. 11.000.000,-
7. Sumber Dana : LPPM STAI Al-Hidayah Bogor

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt., karena berkat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penelitian ini berhasil diselesaikan, meski menghadapi banyak hambatan dan tantangan. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., para anggota keluarganya, para shahabatnya, dan seluruh pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Dengan selesainya penelitian ini, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang secara langsung atau tidak langsung telah memberikan bantuannya, baik secara perorangan maupun kelembagaan.

Atas nama Tim Peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Ketua STAI Al-Hidayah yang telah memberikan dukungan penuh dan support biaya penelitian, juga kepada ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STAI Al-Hidayah Bogor yang telah memfasilitasi hibah penelitian kolaboratif. Alhamdulillah penelitian dengan tema “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Arab” dapat kami selesaikan dengan sebaik-baiknya. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap proses pembelajaran bahasa Arab di sekolah maupun madrasah.

Bogor, 20 April 2021
Tim Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Peneltian.....	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian	2
C. Pembatasan Masalah Penelitian	3
D. Perumusan Masalah Penelitian.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Kegunaan Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Metode Resitasi	6
2. Hasil Belajar Arab.....	9
B. Penelitian yang relevan	17
C. Kerangka Berfikir.....	19
D. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	21
B. Desain Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel.	22
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Hipotesis Statistika	29
F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	33
B. Hasil Uji Prasyarat Analisis	39
C. Pengujian Hipotesis.....	40
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	42
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Agama Islam merupakan agama yang menyebar keseluruh penjuru dunia, umat islam dalam beragama tidak terlepas dari penggunaan Bahasa Arab hal ini dapat dilihat dari kegiatan ibadah umat Islam. Ibadah ini menyangkut ibadah secara khusus maupun umum. Dari mengucapkan syahadat, sholat, dzikir, dan lain sebagainya.

Bahasa Arab merupakan bahasa syariat agama Islam, hal ini dikarenakan pedomandalam umat Islam dalam menjalankan kehidupan dunia dan akhirat sumber ajaran sumber ajaran agama Islam yaitu Al-Quran dan Hadits menggunakan Bahasa Arab. Oleh sebab itu, orang Islam wajib mempelajari Bahasa Arab agar mengetahui dan dapat menjalankan ajaran agama Islam, sebagaimana firman Allah *Azza wajalla*

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya kami telah menjadikan Al-Quran dalam Bahasa Arab, supaya kalian bisa memahaminya” (QS. Yusuf: 2).

Baik tulisan maupun makna-makna Al-Quran dan hadits menggunakan Bahasa Arab. Oleh sebab itu, umat Islam tidak akan dapat memahaminya dengan benar, kecuali orang yang memahami Bahasa Arab dengan pemahaman yang benar juga.

Indonesia merupakan negara yang memiliki populasi umat Islam terbesar di dunia dengan jumlah pemeluknya sekitar 90% yaitu lebih dari 230 juta jiwa akan tetapi hal tersebut tidak menjadikan bahasa Arab berkembang sebagai salah satu dasar ilmu agama Islam ataupun ilmu lainnya.

Penyebab tidak berkembangnya Bahasa Arab di Indonesia karena sikap dan pandangan masyarakat Islam Indonesia yang masih pasif dengan menganggap bahwa Bahasa Arab hanya diperuntukkan untuk orang-orang yang ingin mendalami agama Islam sehingga tidak jarang pendidikan dan pengajaran bahasa Arab di tanah air berjalan sangat lambat dan tidak banyak mengalami perubahan yang signifikan.

Seiring dengan berkembangnya zaman, animo masyarakat Indonesia (umat Islam) terhadap Bahasa Arab mulai mengalami peningkatan. Meskipun demikian, program Bahasa Arab belum menjadi prioritas di semua

lembaga pendidikan Islam. Hal ini dapat dilihat dari metode dan sistem yang sedang berjalan kebanyakan masih sangat tradisional.¹

Dalam sebuah instansi pendidikan Islam sering kita dapati ketradisionalan metode dan sistem dalam pengajaran terutama bahasa. Sedangkan sudah menjadi rahasia umum salah satu segi yang mendapat sorotan dalam pengajaran bahasa adalah segi metode, sebab sukses tidaknya program pengajaran bahasa asing sering dinilai dari metode yang digunakan untuk menentukan isi dan cara mengajarkan bahasa.²

Di Indonesia bahasa asing menempati posisi ketiga dari bahasa yang digunakan oleh masyarakatnya setelah bahasa ibu, nasional, kemudian asing dengan demikian bahasa asing dirasa cukup sulit dipelajari oleh sebagian orang begitu pun dengan peserta didik. Selain itu perbedaan karakteristik dari pengucapan dan dialeg yang berbeda menambah citra bahasa asing tidak banyak peserta didik yang menyukai pembelajarannya. Hal ini terlihat dari sebagian besar peserta didik terlihat mengantuk, bosan, dan acuh saat proses belajar mengajar berlangsung.

Karena berbagai faktor yang mempengaruhi, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar bahasa asing terkhusus Bahasa Arab baik tingkat dasar, menengah, maupun perguruan tinggi bercorak Islam. Minat dan kesadaran peserta didik terhadap Bahasa Arab yang rendah membuat pembelajaran ini terlihat tidak ada perkembangan secara signifikan. Keadaan ini juga dialami sebagai siswa SMPIT Mutiara Islam Cileungsi Bogor dimana belum mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Arab terkhusus saat mengerjakan soal-soal tes tertulis dan berbicara Bahasa Arab keseharian, sehingga prestasi beberapa siswa rendah. Selama pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas VIII SMPIT Mutiara Islam Cileungsi terdapat sekitar 15,52% siswa yang prestasi belajarnya belum maksimal. Hal ini terlihat dari masih ada siswa yang nilainya di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Sedangkan bagi individu yang prestasinya belum maksimal masih perlu kajian secara khusus penyebabnya, karena belajar merupakan sistem yang panjang dari input – proses - output.

¹ Acep Hemawan. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. h. 1 - 3.

²Hajria Arfah. (2015). *Efektivitas Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Menghafal Mufrodhat Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Hasri AgangJe'ne Kabupaten Jeneponto*, Skripsi. Makasar: UIN Alauddin Makassar. h. 3

Adapun dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran dapat diterima siswa dan memperoleh hasil yang memuaskan, seorang pengajar harus memiliki suatu strategi atau cara penyampaian materi yang tepat dan sesuai. Dalam strategi penyampaian materi terdapat beberapa metode pembelajaran diantaranya: metode ceramah, demonstrasi, eksperimen, tanya jawab, penampilan, diskusi, studi mandiri, pembelajaran terprogram, latihan (resitasi), simulasi.³ Seorang pengajar dapat memvariasikan beberapa metode agar materi pembelajaran tidak monoton dan dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Peneliti mengamati saat pembelajaran Bahasa Arab yang berlangsung peran guru menepati posisi yang sangat strategis dalam mengembangkan potensi peserta didik. Seorang guru mengemban tanggungjawab yang besar dalam proses belajar mengajar bahasa asing sehingga mampu membantu prestasi belajar peserta didik meningkat. Oleh sebab itu peneliti berasumsi penggunaan metode yang digunakan oleh guru saat mengajar menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang tertuang dalam buku rapor menjadi cukup baik. Peneliti mengamati saat pembelajaran berlangsung guru sering memberikan tugas pembacaan maupun tulisan kepada siswa dengan demikian hasil belajar siswa dapat meningkat meskipun diketahui sebagian besar siswa menganggap pelajaran ini tergolong sulit ditambah dengan metode dan model pembelajaran pelajaran Bahasa Arab yang tidak banyak, hal ini membuat peneliti tertarik meneliti penggunaan metode *resitasi* yang digunakan oleh guru saat kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan mengangkat judul “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Arab”.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa menganggap pelajaran Bahasa Arab tergolong sulit karena termasuk bahasa asing atau bukan bahasa sehari-hari.
2. Ketradisional metode dan sistem dalam pengajaran terutama bahasa asing.
3. Bahasa Arab menuntut ketepatan berdasarkan jenis, jumlah, kesesuaian bunyi huruf dan kalimat yang berbeda.

³Martinis Yamin. (2013). *Strategi dan metode dalam model pembelajaran..* Jakarta: Referensi GP Press Group. h. 149 – 160.

4. Minat dan kesadaran peserta didik terhadap bahasa Arab yang rendah membuat pembelajaran ini terlihat tidak ada perkembangan secara signifikan
5. Metode dan model pembelajaran yang digunakan guru kurang variatif.

C. Pembatasan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka permasalahan yang timbul dalam penelitian ini dibatasi oleh peneliti agar pembahasan lebih jauh. Pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu pada Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di SMPIT Mutiara Islam Cileungsi Kabupaten Bogor.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas maka permasalahan yang timbul dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Adakah pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII SMPIT Mutiara Islam Cileungsi Kabupaten Bogor?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penyusunan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII SMPIT Mutiara Islam Cileungsi Bogor.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi semua pihak. Adapun kegunaan yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis.

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan metode pembelajaran atau penerapan metode pembelajaran secara lebih lanjut. Selain itu juga menjadi sebuah nilai tambah khasanah pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan di Indonesia.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan baik secara teori maupun praktik terutama mengenai penggunaan salah satu metode yang efektif dalam pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Dapat menumbuhkan semangat belajar bahasa Arab dan kepercayaan diri dalam meningkatkan kecerdasan keterampilan siswa.

c. Bagi Guru

Dapat memberikan masukan dan wawasan kepada guru, mengingat pentingnya metode belajar yang efektif yang dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka penulis membagi pembahasan ini kedalam lima bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN : Bab ini merupakan bagian awal dalam penelitian skripsi yang berfungsi sebagai penganter informasi penelitian. Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah Penelitian, Pembatasan Masalah Penelitian, Perumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORI DAN HIPOTESIS: Bab ini berisi tentang tinjauan teori yang relevan diantaranya yaitu: metode resitasi, hasil belajar, kerangka berfikir, penelitian yang relevan, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN: Bab ini merupakan bagian dalam penelitian skripsi yang berfungsi sebagai acuan untuk menentukan dan memilih metode yang digunakan dalam penelitian. Bab ini meliputi: Tempat dan Waktu Penelitian, Desain Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Uji Coba Instrumen Penelitian, Hipotesis Statistik, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN: Bab ini berisikan tentang hasil temuan penelitian dan pembahasannya yang meliputi: Demografi Responden, Deskripsi Data Hasil Penelitian, Pengujian Hipotesis (Pengolahan data), dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V PENUTUP: Bab ini merupakan bab penutup yang meliputi kesimpulan dan saran

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Metode Resitasi

a. Pengertian Resitasi

Resitasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *recitation* artinya pembacaan atau hafalan.⁴ Sedangkan secara denotatif resitasi adalah pembacaan hafalan dimuka umum atau hafalan yang diucapkan oleh murid-murid di depan kelas. Menurut Save M. Dagun dalam kamus besar ilmu pengetahuan tertulis bahwa resitasi disebut sebagai metode belajar yang mengkombinasikan penghafalan, pembacaan, pengulangan, penyajian, dan pemeriksaan atas diri sendiri.⁵

Menurut Sudirman. N dalam buku *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, menjelaskan pengertian metode penugasan/resitasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar.⁶

Metode Latihan adalah Metode pemberian tugas dan pembacaan. Guru memberikan tugas kepada siswa dan mengaitkannya dengan tugas-tugas lain. Misalnya guru memberi tugas membaca kepada siswa dan ditambahkan dengan tugas lain seperti disuruh mengamati orang yang ada dilingkungannya setelah membaca buku tersebut.⁷ Tugas dan resitasi diberikan bertujuan untuk merangsang anak agar aktif belajar, baik secara individu maupun kelompok. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sangat penting karena keberhasilan pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila seluruh atau sebagian siswa aktif.⁸

⁴Aplikasi Kamus Oxford dalam 12 Bahasa. *Udictionary versi 4.6*

⁵Abdul Majid. (2013). *Strategi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. h. 208.

⁶H. Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Jakarta: CV Budi Utama. h. 194.

⁷Moh. Soleh Hamid. (2014). *Metode Edutainment*, Jogjakart: DIVA Press. h. 213 – 214.

⁸Nurma Adya Rahmayati. (2017). *Pengaruh keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Materi Operasi Hitung Pecahan ,menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TalkingStick Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Papar tahun 2016/2017*. Artikel Skripsi UNPKediri.ac.id. h. 4.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode resitasi adalah cara yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar dengan memberikan tugas baik berupa pembacaan maupun tes tertulis untuk menambah pemahaman materi yang telah disampaikan. Tugas tersebut dapat dikerjakan di dalam kelas, laboratorium, sekolah, maupun di rumah. Hal ini bertujuan untuk merangsang anak aktif dalam belajar.

b. Langkah-langkah Metode Resitasi

Agar metode resitasi ini dapat digunakan dengan baik di dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga guru dapat mencapai tujuan yang diharapkan, maka harus memperhatikan langkah-langkah pelaksanaannya. Adapun langkah-langkah dalam menggunakan metode resitasi antara lain⁹:

1. Guru memberikan pemahaman yang lebih dalam materi pelajaran yang sudah disampaikan
2. Mengarahkan siswa untuk belajar mandiri
3. Memajeman waktu dengan baik
4. Memanfaatkan waktu luang untuk penunjang keberhasilan siswa
5. Memberikan kegiatan di luar kelas untuk melatih siswa menemukan cara-cara yang tepat dalam menyelesaikan tugas dan memperkaya pengalaman yang telah diperoleh saat belajar di sekolah.

Dari penjelasan langkah-langkah pelaksanaan metode resitasi di atas secara rinci terdapat tiga fase yang harus dipertimbangkan dalam melaksanakannya,¹⁰ antara lain:

1. Fase Pemberian Tugas

Tugas yang akan diberikan kepada siswa hendaknya guru mempertimbangkan:

- a. Tujuan yang akan dicapai
- b. Jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti yang ditugaskan tersebut.
- c. Sesuai dengan kemampuan siswa
- d. Ada petunjuk atau sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa
- e. Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut

2. Fase Pelaksanaan Tugas

Hal yang harus dikerjakan pada fase ini:

- a. Diberikan bimbingan atau pengawasan oleh guru
- b. Diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja

⁹H. Darmadi. (2017). h. 197

¹⁰Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. h.86.

- c. Diusahakan atau dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain.
 - d. Dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis.
3. Fase Mempertanggungjawabkan Tugas
- Fase pertanggungjawabkan inilah yang disebut resitasi. Adapun hal yang harus dikerjakan pada fase ini:
- a. Laporan siswa baik lisan maupun tulisan
 - b. Ada tanya jawab atau diskusi kelas
 - c. Penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun nontes atau cara lainnya.¹¹

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Resitasi

Metode resitasi mempunyai beberapa kekurangan dan kelebihan, antara lain:

- 1. Kelebihan
 - a. Pelajaran yang diterima akan lebih lama diingat oleh siswa
 - b. Memberikan kesempatan siswa untuk meningkatkan kemampuan dan keberanian dalam inisiatif, tanggungjawab, dan mandiri.
 - c. Dapat mengembangkan kreativitas siswa
- 2. Kekurangan
 - a. Tugas sukar diketahui tingkat keasliannya
 - b. Adanya kecurangan berupa penipuan yang dilakukan oleh siswa¹²
 - c. Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu
 - d. Sering memberikan tugas yang monoton dapat menimbulkan kebosanan siswa¹³

Dengan mengetahui beberapa kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan metode resitasi diharapkan guru dapat menyesuaikan dengan kemampuan siswa, situasi dan kondisi, serta materi yang ingin disampaikan, sehingga rencana dan tujuan pendidikan dapat tercapai. Serta dapat memvariasikan jenis tugas agar pembelajaran dapat lebih mudah diterima

¹¹Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2010). h.86.

¹²Moh. Soleh Hamid. (2014). *Metode Edutainment*, Jogjakarta: DIVA Press. h. 213 – 214.

¹³Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2010). h.87.

dan merangsang siswa ketika sedang melakukan aktivitas belajar baik individu maupun kelompok.

2. Hasil Belajar Bahasa Arab

a. Pengertian Belajar

Menurut etimologi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu.¹⁴

Sedangkan menurut terminologis mengenai definisi belajar menurut beberapa ahli dalam buku antara lain:

Morgan dan kawan-kawan, belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan dan pengalaman.

Gridler dalam bukunya *Learning and Instruction: Teori dan Aplikasi*. Menyatakan bahwa belajar adalah proses multisegi yang biasanya dianggap yang biasa oleh individu sampai mereka mengalami kesulitan saat menghadapi tugas yang kompleks.

Woolfolk menyatakan bahwa belajar adalah proses perubahan disengaja atau tidak yang terjadi ke arah lebih baik atau sebaliknya.¹⁵

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku yang mencakup pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, cara berfikir, penghargaan terhadap sesuatu, minat, dan sebagainya yang diakibatkan interaksi individu dengan lingkungan.¹⁶

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai hal namun secara umum hasil belajar dapat dipengaruhi oleh tiga hal, sebagai berikut:

1. Faktor internal

Faktor internal atau faktor dalam diri adalah aspek fisiologis. Aspek ini meliputi: kondisi kesehatan tubuh dan panca indra.¹⁷ Selain itu faktor internal juga dipengaruhi oleh aspek psikologis, meliputi: inteigensi, sikap, bakat, minat, motivasi, dan kepribadian.

2. Faktor eksternal

¹⁴Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni.(2015). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA. h. 13.

¹⁵Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni.(2015). h. 17.

¹⁶Sumiati dan Asra. (2019). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV WACANA PRIMA. h. 38

¹⁷H. Darmadi. (2017). h. 253 - 254 .

Faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari luar diri. Ada beberapa hal yang meliputi faktor ini, antara lain:

a. Lingkungan sosial

Adalah lingkungan dimana seseorang bersosialisasi, bertemu, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. meliputi: teman, guru, dan masyarakat.

b. Lingkungan non-sosial

Adalah lingkungan dimana seseorang dapat melakukan interaksi sosial yang secara tidak langsung mempengaruhi hasil belajar, meliputi: kondisi rumah, sekolah, peralatan, dan alam (cuaca).¹⁸

c. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar berasal dari dua kata yakni “hasil” dan belajar”. Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. ¹⁹ Belajar adalah semua aktifitas mental maupun psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah dan sebelum.²⁰

Menurut Winarno Surakhmad dalam buku, *Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung: Jemmars. 1980:25) hasil belajar siswa bagi kebanyakan orang berarti ulangan, ujian atau tes, maksud ulangan tersebut ialah untuk memperoleh suatu indek dalam menentukan keberhasilan siswa.²¹

Sedangkan menurut Dymiarti dan Mujiono hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau angka atau simbol.²²

Secara umum pengertian hasil belajar berdasarkan pendapat ahli di atas menunjukkan hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester.²³

¹⁸H. Darmadi. (2017). h. 256.

¹⁹Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h. 44.

²⁰Romalina Wahab. (2015). *Psikologi Belajar*. Palembang: Grafika TelindoPress. h.20.

²¹H. Darmadi. (2017). h. 252.

²²Fajri Ismail. (2014). *Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Tunas Gemilang Press. h.38.

²³H. Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Jakarta: CV Budi Utama. h. 251.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan siswa yang dimiliki setelah proses belajar, berupa perubahan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disebabkan oleh pengalaman. Hasil yang diterima siswa setelah dilakukan evaluasi belajar umumnya berupa ulangan, ujian atau tes untuk mengukur perkembangan yang telah dicapai siswa dalam proses belajar di sekolah dan diberikan setiap semester.

d. Aspek Hasil Belajar

Pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik bertujuan untuk melihat perkembangan yang terjadi selama peserta didik menjalani proses pendidikan. Adapun aspek hasil belajar peserta didik menurut teori Bloom ada tiga:

1. Aspek Kognitif

Aspek kognitif adalah aspek yang mencakup kegiatan mental (otak) atau kecerdasan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengungkap sejauh mana peserta didik dapat memecahkan masalah-masalah khususnya dalam pelajaran. ranah kognitif ini dibagi menjadi enam diantaranya pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

2. Aspek Afektif

Aspek Afektif adalah aspek yang mengenai perkembangan sikap, perasaan, dan nilai-nilai atau perkembangan emosional dan moral peserta didik.²⁴ Kemampuan afektif terdiri dari sikap menerima, memberikan respon, nilai, organisasi, dan karakteristik.²⁵

3. Aspek Psikomotorik

Aspek Psikomotorik adalah aspek yang menyangkut perkembangan keterampilan yang mengandung unsur motoris.²⁶

e. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang *arbitrer* (manasuka) yang digunakan oleh anggota kelompok masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri.²⁷ Sedangkan definisi bahasa menurut beberapa ahli dalam buku Acep Hermawan sebagaimana berikut:

Menurut ‘Abd al-Majid (1952: 15), bahasa adalah kumpulan isyarat yang digunakan oleh orang-orang untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, emosi, dan keinginan.

²⁴Moh. Suardi. (2018). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish. h. 22.

²⁵Agus Suprijono. (2013). *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Kencana. h.6.

²⁶Moh. Suardi. (2018). h. 22.

²⁷<http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi> diakses senin 15 Juni 2020 pukul 13.00 WIB

Menurut Al-Khuli (1982: 148), bahasa adalah sistem suara yang terdiri atas simbol-simbol *arbitrer* yang digunakan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk bertukar pikiran atau berbagi rasa.²⁸

Dari beberapa pengertian bahasa diatas inti dari bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk saling berinteraksi sosial dan berhubungan dengan berbagai motivasi dan keperluan yang mereka miliki.

Dengan demikian definisi Bahasa Arab dapat ditinjau dari sisi istilah dan bahasa. Pengertian “Arab” secara bahasa artinya gurun sahara atau tandus yang di dalamnya tidak ada air dan pohon yang tumbuh diatasnya, sedangkan “bahasa” adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk saling berinterkasi. Secara istilah Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh sekelompok manusia yang berdomisili di atas Negeri Gurun Sahara, Jazirah Arabiyah.²⁹

Dari urian di atas dapat disimpulkan Bahasa Arab adalah suatu alat komunikasi yang digunakan untuk saling berinteraksi oleh sekelompok manusia yang berdomisili di Negeri Gurun Sahara, Jazirah Arab.

f. Karakteristik Bahasa Arab

Setiap bahasa memiliki perbedaan dan karakter masing-masing, begitu juga dengan Bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki keistimewaan yang sangat besar dan tinggi di sisi Allah yang tidak dimiliki bahasa lain. Diantaranya yaitu dijadikan sebagai bahasa Firman-Nya dan bahasa Rasul-Nya yang terakhir, memiliki keindahan dan kejelasan serta mampu mengungkapkan makna-makna yang terbesit dalam jiwa, mampu mengikuti perkembangan zaman, dan paling tua yang akan selalu dijaga Allah sepanjang masa.³⁰ Adapun nash-nash Al-Quran yang menjelaskan keistimewaan Bahasa Arab sangat banyak, diantaranya yaitu:

Allah Subhanahu wata'ala berfirman:

بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ وَإِنَّهُ لَفِي زُبُرِ الْأَوَّلِينَ (١٩٥) وَإِنَّ ذِكْرَ هَذَا الْقُرْآنِ لَمَثْبُتٌ فِي كُتُبِ الْأَنْبِيَاءِ السَّابِقِينَ، قَدْ بَشَّرَتْ بِهِ وَصَدَّقَتْهُ. (١٩٦)

“Yakni *Al-Qur'an* ini yang Kami turunkan kepadamu. Kami menurunkannya dengan memakai Bahasa Arab yang fasih, sempurna, lagi padat isinya agar jelas lagi terang dan menang atas semua alasan,

²⁸ Acep Hermawan. (2011). *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA. h.59.

²⁹ Asna Andriani. (2015). *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam*. Jurnal TA'ALLUM. h. 39 vol. 03.

³⁰ Hamzah Abbas Lawadi. (2012). *Keutamaan & Kewajiban Mempelajari Bahasa Arab*. Jakarta: Naashirusunnah. hal. 7.

serta menjadi hujah yang tegak dan dalil yang memberikan petunjuk kepada akal. Dan sesungguhnya Al-Qur`ān itu benar-benar telah disebutkan dalam Kitab umat-umat terdahulu, bahkan kitab-kitab samawi terdahulu telah memberitakan tentang turunnya Al-Qur`ān ini”. (Qs. As syuara: 192-195)

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya”. (Qs. Yusuf: 2)

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”. (Qs. Al Hijr: 9)³¹

Dari ayat-ayat diatas menunjukkan bahwa Al-Quran dari Bahasa Arab dan bukan berbahasa ‘Ajam(non-Arab) Adapun karakteristik Bahasa Arab sangat beragam namun secara garis besar dapat diklasifikasikan berdasarkan cabang yang mendasari ilmu bahasa menjadi dua, yaitu:

1. Karakteristik Fonologi

Fonologi berasal dari bahasa Yunani *phone* “bunyi” dan *logos* artinya ilmu, jadi secara bahasa fonologi adalah ilmu yang mempelajari tentang bunyi atau ucapan. Sedangkan menurut istilah adalah ilmu yang mempelajari bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.³²

Menurut Kuswardono (2012 B: 6) dalam Jurnal Unes yang ditulis Muhammad Musa Ala, menyatakan “Bahasa Arab memiliki 28 alpabet yang semuanya konsonan. Huruf vokal dalam Bahasa Arab disebut *syakal* yaitu tanda baca. Vocal dalam Bahasa Arab ada enam, terdiri atas tiga vokal pendek dan tiga vokal panjang yaitu a, i, u, aa, ii, uu”.

Tanda vokal pendek dalam Bahasa Arab ditandai dengan tanda baca (*harakat*) dibaca apabila bertanda fathah (َ), i bertanda kasroh (ِ), dan u dengan dhomah (ُ). Sedangkan vokal panjang melibatkan tambahan konsonan waw(و), alif (ا), dan ya'(ي) diletakkan setelah vokal pendek u, a, i. Pada beberapa alpabet bahasa Arab juga terdapat varian bunyi fonem a menjadi o pada konsonan (ص), (ض), (ط), (ظ), (غ), (ق), dan (خ).³³

³¹Al-Quran dan terjemahannya. (2016). Departemen Agama RI

³²Ahmadatasnim. (2014). Perbedaan fonologi dan morfologi. Web unair.ac.id

³³Muhammad Musa Ala. *Interferensi Fonologis dan Gramatikal Siswa Kelas VII MTs N 1 Kudus dalam Pembelajaran Bahasa Arabi*. LISANUL ARAB (JURNAL UNNES) Semarang. 2019, h. 85 – 86.

Selain itu, dalam Bahasa Arab terdapat *harakat* atau tanda baca yang menyatakan huruf rangkap³⁴ yaitu *tasydid* untuk menunjukkan penekanan huruf.

Setiap huruf hijaiyyah atau alfabet memiliki tempat keluar yang khusus (*Makhraj Huruf*) dan semua huruf yang ada tersebut tersebar merata dari pangkal tenggorokan hingga ujung bibir dan bunyi setiap huruf apabila dilafalkan suaranya berbeda hal ini disebabkan karena setiap huruf memiliki sifat masing-masing. Apabila setiap huruf tidak dikeluarkan pada tempat maka tidak sempurna pula maknanya.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui perbedaan Bahasa Arab dengan bahasa lainnya dalam segi fonologi, yaitu:

- a. Tata Bunyi/huruf vocal
- b. Penekanan
- c. Panjang pendek

2. Karakteristik Morfologi

Morfologi berasal dari kata *Morf* artinya “bentuk” dan *logi* berarti “ilmu”, jadi secara bahasa kata morfologi berarti “ilmu tentang bentuk”. Sedangkan morfologi menurut ahli adalah ilmu yang mempelajari masalah bentuk-bentuk dan perubahan kata, serta semua satuan bentuk sebelum menjadi kata.³⁵

Di dalam kaidah Bahasa Indonesia perubahan kata morfologi tidak dapat disamaartikan dengan kaidah morfologi Bahasa Arab karena karakteristik morfologi Bahasa Arab ditinjau dari sistem perubahan kata dengan pola-pola tertentu yang menimbulkan makna tertentu atau perubahan dari satu pola ke pola lain namun memiliki akar kata yang sama. Ilmu untuk mengetahui sistem perubahan kata ini disebut dengan ilmu shorof. Perubahan kata dalam Bahasa Arab terjadi pada seluruh jenis kata sedangkan dalam Bahasa Indonesia tidak. Dalam hal bilangan kata benda (*Ism*), dalam Bahasa Indonesia hanya ada dua kategori yaitu tunggal dan jamak. Sedangkan dalam Bahasa Arab terdapat tiga kategori yaitu tunggal (*mufrad*), dua (*mitsanna/ganda*), dan jamak (*jama'*). Kata benda jamak pun dalam Bahasa Arab ada tiga macam, yaitu jama' mudzakkar salim (untuk jenis laki-laki), jama' mua'annats salim (untuk jenis perempuan), dan jama' taksir (jamak tidak beraturan, baik laki-laki maupun perempuan). Morfologi Bahasa Arab tidak ada persamaan dalam Bahasa Indonesia. Oleh sebab itu

³⁴KBBI Online

³⁵Ahmadatasnim. (2014). Perbedaan fonologi dan morfologi. Web unair.ac.id

harus diajarkan secara cermat dengan kedudukan-kedudukannya yang kompleks dan tidak mudah dimengerti.³⁶

Perubahan kata yang terdapat dalam penggunaan Bahasa Arab menjadikan bahasa ini kaya dan memiliki banyak kosa kata dibandingkan dengan bahasa lainnya.

Al Imam Asy Syafi'irahimahullah berkata:

وَلِسَانُ الْعَرَبِ أَوْسَعُ الْأَلْسِنَةِ مَذْهَبًا وَأَكْثَرُ أَلْفَاظًا

"Bahasa Arab adalah bahasa yang paling luas dan paling kaya dengan kosa kata"

Di antara hal yang membuktikan bahwa Bahasa Arab adalah bahasa yang sangat luas tertulis dalam kitab *allughah al arabiyyah attahaddiyat waa Imuwajadah* yaitu Bahasa Arab memiliki kurang lebih 12.305.412 bentuk kalimat. Bahasa ini juga memiliki kurang lebih 6.699.400 buah kata. Adapun bahasa Inggris hanya memiliki kurang lebih 100.000 buah kata, dan bahasa Prancis memiliki 25.000 buah kata.³⁷

Istilah kata dalam Bahasa Arab disebut *kalimat* sedangkan kalimat disebut *jumlah*. Adapun kata dalam Bahasa Arab tersusun dari beberapa huruf. Selain itu kekhususan yang dimiliki Bahasa Arab lainnya adalah penyusunan kata yang ringan dan sederhana dibandingkan dengan bahasa lain. Hal ini dibuktikan dari penggunaan katanya yang tersusun dari tiga, empat, dan lima huruf dasar sebanding dengan kata dalam bahasa lain yang berjumlah hingga sepuluh huruf atau lebih. Sedangkan kata yang terpanjang dalam Bahasa Arab maksimal terdiri dari tujuh huruf dan tidak lebih dari itu, misalnya kata benda استعمال ^{استخراج} dan ^{استخراج}.³⁸

Bahasa Arab	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Bahasa Prancis	Bahasa Jerman
جَامِعَةٌ	Perguruan Tinggi	Univercity	L'universite	Dieuniversite
مَكْتَبَةٌ	Perpustakaan	Library	La bibliotheque	Diebucherei
أَب	Ayah	Father	Le pere	Der vate
أُم	Ibu	Mother	La mere	Diemutter

³⁶ Acep Hermawan. (2011). *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA. h.103.

³⁷ Hamzah Abbas Lawadi.(2012). *Keutamaan & Kewajiban Mempelajari Bahasa Arab*. Jakarta: Naashirusunnah. hal. 7.

³⁸ Hamzah Abbas Lawadi. (2012).. hal. 24.

جدة	Nenek	Grand Mother	Le grand-pere	DieGrossmutter
اخ	Saudara	Brother	La frere	Der Bruder

Dari tabel di atas menunjukkan penggunaan kata Bahasa Arab hurufnya lebih sedikit dibandingkan dengan bahasa lainnya. Hal ini membuat ringan dalam pengucapannya dan lebih cepat dan ringkas dalam penulisannya.³⁹

Selain pola kata yang dapat berubah dalam Bahasa Arab terdapat karakteristik penyusunan kalimat atau tata kalimat dalam Bahasa Arab memiliki kaidah-kaidah yang berlaku. Hal ini karena penyusunan Bahasa Arab memperhatikan kesesuaian dan tata urutan kata. Ilmu yang mempelajari tata kalimat Bahasa Arab disebut ilmu nahwu.⁴⁰

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan karakteristik bahasa Arab dari segi morfologi ditinjau dari:

- a. Akar kata
- b. Kosa-kata

g. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Ahmad Zayadi dan Abdul Majid dalam Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Al-Maraji' yang ditulis oleh M. Ilham Muchtar mengatakan bahwa:

istilah pembelajaran, bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai startegi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang direncanakan.⁴¹ Hal ini berarti bahwa pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh seorang pendidik membelajarkan peserta didik menggunakan strategi, metode, dan pendekatan secara sistematis dan memiliki tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan tujuan pembelajaran bahasa Arab dalam peraturan Menteri Agama RI nomor 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Dalam peraturan tersebut dikatakan bahwa tujuan mata pelajaran Bahasa Arab adalah⁴²:

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni

³⁹Hamzah Abbas Lawadi. (2012).. hal. 25.

⁴⁰Acep Hermawan. (2011). *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. h.20.

⁴¹M. Ilham Muchtar. (2017). *Metode Contextual Teaching And Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Al-Maraji'. h. 14 vol. 1

⁴² Acep Hermawan. (2011). *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. h.59.

menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya Bahasa Arab sebagai salah satu *bahasa asing* untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitannya antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

Dari urian di atas dapat disimpulkan hasil belajar Bahasa Arab adalah suatu nilai yang diperoleh dari proses mempelajari suatu alat komunikasi yang digunakan untuk saling berinteraksi sekelompok manusia yang berdomisili di Negeri Gurun Sahara, Jazirah Arab dengan karakteristik istimewa sistematis dan memiliki tujuan yang ingin dicapai serta dapat dilihat hasilnya dalam buku laporan siswa setiap semester.

B. Penelitian yang relevan

Berikut, beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang ditulis oleh Hajria Arfah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tahun 2015 dengan judul "Efektivitas Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Menghafal Mufrodhat Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Hasri AgangJe'ne Kabupaten Jeneponto"⁴³ Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat di tarik kesimpulan bahwa Metode resitasi efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufrodhat Bahasa Arab pada peserta didik kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Hasri AgangJe'ne Kabupaten Jeneponto ditunjukan dari hasil peningkatan kemampuan menghafal mufrodhat Bahasa Arab pada peserta didik kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Hasri AgangJe'ne Kabupaten Jeneponto, setelah diterapkan metode resitasi, nilai rata-rata pada siklus I 68,92 dan meningkat pada siklus II yaitu nilai rata-rata mencapai 82,50 ini berarti terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 13,57. Demikian pula ketuntasan belajar pada siklus I sebanyak 8 orang atau 57,14% yang tuntas meningkat menjadi 12 orang atau 85,71% yang tuntas pada siklus II.

⁴³Hajria Arfah, "Efektivitas Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Menghafal Mufrodhat Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Hasri AgangJe'ne Kabupaten Jeneponto", Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, (Makassar: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2015). h. 56.

2. Penelitian yang ditulis oleh Yeni Atikah Sari mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2015 dengan judul " pengaruh metode resitasi pada mata pelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Darusaalam Ciputat" berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode resitasi pada mata pelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa di SMP Darussalam Ciputat. Pengaruh tersebut terlihat dari nilai rata-rata posttest siswa dengan metode resitasi lebih tinggi dibandingkan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional dengan selisih nilai sebesar 9,67. Selain itu, persentase semua jenjang kognitif memperoleh kenaikan rata-rata sebesar 14,39.⁴⁴
3. Penelitian yang ditulis oleh Mukhamad Abdul Majid mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo Semarang tahun 2015 berjudul " pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap prestasi belajar pelajaran Al Qur'an hadits bab ayat-ayat tentang demokrasi kelas X MA NU 05 Gemuh kabupaten Kendal" Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik kelas X MA NU 05 Gemuh tahun pelajaran 2015/2016, dipeoleh kesimpulan bahwa strategi Resitasi berpengaruh terhadap hasil pembelajaran mata pelajaran Al-qur'an Hadits materi pokok Ayat-ayat tentang demokrasi. Kesimpulan diperoleh berdasarkan uji perbedaan rata-rata t-test, (5,081) (1,671) maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima. Yaitu “ada pengaruh penerapan metode resitasi terhadap prestasi belajar Alqur'an hadits bab ayat-ayat demokrasi kelas X MA NU tahun 2015-2016”. Terdapat perbedaan rata-rata prestasi belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata hasil peserta didik yang diberikan pengajaran dengan menggunakan strategi resitasi adalah 73,81. Sedangkan nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik kelas kontrol adalah 66,39. Berdasarkan uji laboratorium besarnya nilai signifikan penggunaan strategi resitasi adalah 73,3%.⁴⁵

⁴⁴Yeni Atikah Sari, "*Pengaruh metode resitasi pada mata pelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Darusaalam Ciputat*", Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Syarif Hidayatullah, (Jakarta: Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015). h. 62.

⁴⁵Mukhamad Abdul Majid, "*Pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap prestasi belajar pelajaran Al Qur'anhadits bab ayat-ayat tentang demokrasi kelas X MA NU 05 Gemuh kabupaten Kendal*", Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan

C. Kerangka Berfikir

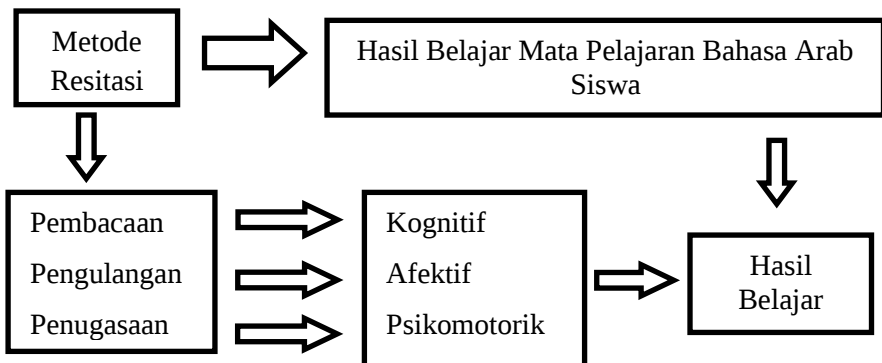
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif untuk mengetahui penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung sehingga membuat hasil belajar peserta didik meningkat.

Penyampaian materi oleh guru supaya dapat berhasil mencapai tujuannya perlu memperhatikan masalah penting yaitu penerapan strategi pembelajaran dan salah satu strategi yang dapat digunakan oleh seorang guru adalah penggunaan sebuah metode pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran bahasa asing dalam instansi pendidikan Islam dari jenjang TK sampai Perguruan Tinggi. Hal ini salah satu muatan lokal dalam sistem kurikulum Indonesia.

Metode resitasi yang dimaksud peneliti adalah suatu metode pembelajaran dengan pemberian tugas kepada peserta didik dalam rentang waktu tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar dan hasilnya dipertanggungjawabkan kepada guru yang bersangkutan. Terdapat tiga langkah umum dalam penggunaan metode resitasi yaitu guru memberikan tugas, peserta didik melaksanakan tugas, dan peserta didik mempertanggungjawabkan tugas.

Bagan Kerangka Berfikir



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam penelitian dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII SMPIT Mutiara Islam Cileungsi Bogor Tahun Ajaran 2019/2020.
2. H_a : Ada pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII SMPIT Mutiara Islam Cileungsi Bogor Tahun Ajaran 2019/2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPIT Mutiara Islam Cileungsi Bogor yang beralamatkan di Jl. Perum Pd. Cileungsi Permai Jl. Raya Narogong, Rt.02/Rw.15, Cileungsi, Kec. Cileungsi, Bogor, Jawa Barat 16820.

2. Waktu Penelitian

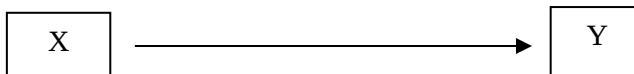
Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan, terhitung mulai dari Juni sampai dengan Agustus 2020. Dalam kurun waktu tersebut peneliti membagi penelitian ini kedalam beberapa tahapan. Yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan dan analisis data, serta tahap penulisan laporan.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Sedangkan pengertian penelitian kuantitatif sendiri, yaitu suatu penelitian untuk menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat ukur dalam penarikan simpulan.⁴⁶

Pada pendekatan kuantitatif ini, pencatatan hasil penelitian memungkinkan dilakukan dalam bentuk angka dan analisis menggunakan statistik. Pendekatan penelitian kuantitatif juga mampu digunakan untuk meneliti permasalahan yang sudah jelas, data dapat diamati dan dapat diukur.⁴⁷

Penelitian ini bersifat korelasi fungsional. Korelasi fungsional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable X terhadap variable Y.



- ◆ Variabel X merupakan Variabel Penggunaan Metode Resitasi
- ◆ Variabel Y merupakan Variabel Hasil Belajar

⁴⁶ Deni Darmawan. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.h. 37.

⁴⁷Supardi. (2012).*aplikasi statistika dalam penelitian*. Jakarta: ufuk press. h. 19.

Sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi. Metode regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana antar variabel saling berhubungan.

C. Populasi dan Sampel.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah general atau seluruh objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan selanjutnya disimpulkan. Populasi berupa orang, benda-benda, sifat atau karakteristik yang dimiliki suatu objek atau objek⁴⁸

Adapun populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII SMPIT Mutiara Islam Cileungsi Tahun Ajaran 2019/2020 berjumlah 81 siswa sebagai berikut:

Tabel 1.1 Populasi

No	Kelas/Rombel	Jumlah
1	VIII A	29
2	VIII B	25
3	VIII C	27
Total		81

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari seluruh jumlah dan karakteristik yang dimiliki suatu popolasi.⁴⁹ Dengan kata lain, jika suatu penelitian dilakukan terhadap seluruh elemen untuk dijadikan sumber data disebut sensus, tetapi jika hanya sebagian dari populasi yang dijadikan sumber data maka cara ini disebut sampel.⁵⁰

Dari populasi yang berjumlah 81 orang siswa, dalam penelitian ini peneliti menggunakan jumlah sampel dengan taraf kesalahan 0,05 (5%) . Dengan demikian jumlah sampel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebanyak 67 orang siswa. Adapun menentukan sampel pada penelitian ini merujuk kepada tabel rumus solvin.⁵¹

⁴⁸ Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA cv. h. 80

⁴⁹ Sugiono. (2016). h. 81.

⁵⁰ Deni Darmawan. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.h.138.

⁵¹Heru Mulyanto dan Anna Wulandari. (2010). *Penelitian: Metode & Analisis*.

Adapun menentukan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus Solvin:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e^2 = Derajat Kesalahan

Dengan demikian *margin error* pada sampel penelitian ini sebesar 5% dari 81 populasi menjadi 67 orang siswa atau 67 sampel yang diambil.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari responden sesuai lingkup yang sedang diteliti. Adapun dalam pengumpulan data pada penelitian ini mencakup dua indikator, antara lain:

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat atau fasilitas yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati peneliti sehingga dapat mempermudah pekerjaan peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan hasil yang lebih baik, yaitu data yang lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah dan dianalisis⁵². Instrumen penelitian meliputi:

a. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut⁵³:

1. Definisi Konseptual Variabel X

Metode resitasi adalah salah satu cara atau langkah-langkah yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar dengan memberikan tugas baik berupa pembacaan maupun tes tertulis untuk menambah pemahaman materi yang telah disampaikan.

2. Definisi Konseptual Variabel Y

Depok: cv. AGUNG. h. 103.

⁵²Sugiono. (2016). h. 102

⁵³<http://repository.uma.ac.id/> diakses Senin 15 Juni 2020 pukul 14.00 WIB

Hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab siswa merupakan suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan berbahasa asing yakni Bahasa Arab dalam aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sebagai salah satu muatan lokal yang harus dipelajari saat belajar di suatu instansi pendidikan yang diwujudkan dalam bentuk buku laporan pendidik pada setiap semester.

b. Definisi Operasional

Agar konsep data diteliti secara empiris, maka konsep tersebut harus dioperasionalkan dengan cara mengubahnya menjadi variabel atau sesuatu yang mempunyai nilai. Penjelasan dari definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini sebagai berikut⁵⁴:

1. Definisi Operasional Variabel X

Mengacu pada pendapat Sudirman. N dalam buku Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa, menjelaskan pengertian metode penugasan/resitasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Sebagaimana sebuah metode pengajaran supaya dapat digunakan secara efektif guru perlu memperhatikan hal-hal yang menunjang penggunaannya seperti langkah-langkah pelaksanaan, kekurangan dan kelebihan metode sehingga dengan demikian tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Definisi Operasional Variabel Y

Hasil belajar siswa di sekolah dapat dinyatakan tuntas apabila dalam buku rapor persemester dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diukur dari berbagai aspek mulai dari kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal siswa.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat ditentukan:

⁵⁴<http://repository.uma.ac.id/> diakses Senin 15 Juni 2020 Pukul 14.00 WIB

1. Angket

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁵⁵

Pemberian angket (kuesioner) dalam penelitian ini peneliti memberikan kepada siswa yang menjadi sampel sebanyak 67 siswa kelas VIII SMPIT Mutiara Islam Cileungsi Bogor.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk memperoleh suatu data secara langsung dari tempat penelitian, berupa buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.⁵⁶

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai nilai rapor siswa kelas VIII SMPIT Mutiara Islam Cileungsi, serta segala hal yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Teknik	Instrumen
Metode Resitasi	Angket/ kuesioner	Pernyataan/Pertanyaan
Hasil belajar pelajaran Bahasa Arab	Dokumentasi	Dokumen (Rapor)

Tabel 1.3
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Metode Resitasi

Indikator	Pengukuran	No. Item	Jumlah Soal
Pembacaan	Guru mampu menggunakan metode resitasi dengan baik	1, 2, 5, 6	4

⁵⁵Sugiono. (2016). h. 124.

⁵⁶Sudaryono. (2016).h. 89.

Pengulangan	Pelajaran dapat diterima dengan baik	4, 11, 12	3
	Kemampuan siswa meningkat	7, 13, 15	3
Penugasan	Tingkat keasliannya	8, 9, 14	3
	Penyelesaian pengerjaan tugas	3, 10	2
Total			15

Adapun angket dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuisioner terbuka, responden diminta untuk mengisi setiap kolom pertanyaan dengan memberikan tanda silang (×) pada alternatif jawaban yang telah disediakan.

Kuisioner tersebut menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang maupun persepsi kelompok mengenai fenomena sosial tertentu. Dengan skala likert maka variabel yang hendak diukur telah dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan.⁵⁷

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai nilai dari sangat positif sampai dengan sangat negatif, yang berupa kata-kata dan skor antara lain:

Tabel 1.4
Skor Skala Likert

No.	Item	Skor
1.	Selalu	5
2.	Sering	4
3.	Kadang-kadang	3
4.	Pernah	2
5.	Tidak pernah	1

2. Uji Coba Instrumen Penelitian

a. Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur (butir-butir instrumen) dapat digunakan dalam penelitian terhadap suatu variabel. Hasil uji validitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan r hitung

⁵⁷Sugiono. (2016). h. 93.

dengan r kritis atau koefisien korelasi sama dengan 0,3 maka dinyatakan valid. Uji validitas yang digunakan yaitu teknik korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

n = banyaknya peserta tes

x = skor total

y = skor pertanyaan

Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui validitas instrumen yang akan digunakan. Untuk perhitungan analisis instrumen pada variabel penggunaan metode resitasi, peneliti menggunakan bantuan komputer, yaitu dengan program SPSS 16.0 dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

b. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauhmana hasil atau alat penelitian dapat dipercaya.⁵⁸ Suatu instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi apabila hasil dari pengujian tersebut menunjukkan tetap, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui konsistensi data.

Cara yang digunakan untuk menguji realibilitas keseluruhan item adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan Kriteria Uji jika *Alpha Cronbach* > 0,6 maka instrumen tersebut dinyatakan reliabilitas.

Adapun hasil uji reliabelitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer, yaitu dengan program SPSS 16.0.

Untuk mengartikan koefisien reliabilitas digunakan kategori menurut Sugiyono dalam buku Heru Mulyanto dan Anna Wulandari sebagai berikut:

59

⁵⁸Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin. (2014). *Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.h.76.

⁵⁹Heru Mulyanto dan Anna Wulandari .(2010). *Penelitian: Metode & Analisis*. Semarang: cv. AGUNG. h. 171.

Tabel 1.5 Nilai Kolerasi dan Kategori Hubungan

Interval Koefisien Kolerasi	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,812, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai 0,600, dapat disimpulkan bahwa $\alpha = 0,812 > 0,600$ yang artinya butir-butir angket penggunaan metode resitasi dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

c. Kisi-Kisi Instrumen Setelah Uji Coba

Hasil uji coba instrumen yang digunakan untuk mengukur penggunaan metode resitasi berbentuk angket/kuesioner sebagai berikut:

Tabel 1.6 Kisi-Kisi Instrumen Setelah Uji Coba

No	Pernyataan Variabel Metode Resitasi (X)	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KK	P	TP
1	Setiap yang disampaikan guru saya dapat memahaminya					
2	Guru memberikan arahan sebelum memberikan tugas					
3	Setiap ada tugas saya menyelesaikan tepat waktu					
4	Setelah guru menjelaskan materi, guru selalu memberikan latihan					
5	Guru selalu mendampingi kami saat proses belajar Bahasa Arab					
6	Saya dapat mengingat pelajaran lebih lama, apabila diberikan latihan					
7	Kemampuan mengerjakan latihan saya meningkat setiap pemberian tugas					
8	Saya mengerjakan latihan Bahasa Arab mandiri					

9	Saya mengerjakan tugas Bahasa Arab dengan sungguh-sungguh.					
10	Terkadang, pengerjaan tugas saya diselesaikan oleh orang lain.					
11	Guru yang mengajar sangat mengerti cara membuat kami mudah memahami Bahasa Arab					
12	Saya mendengarkan guru dengan baik pada saat menjelaskan pelajaran Bahasa Arab					
13	Setelah mempelajari Bahasa Arab saya tertantang untuk mempelajari sendiri dan mengembangkannya					
14	Saya lebih senang mengerjakan latihan soal dengan teman					
15	Saya mampu memahami latihan soal dan langsung mengerjakan tanpa arahan guru					

Uji validitas empirik dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2020, dengan menggunakan sampel sebanyak 10 siswa yang di ambil secara acak.

Adapun hasil uji coba instrumen penelitian menggunakan bantuan komputer, yaitu dengan program SPSS 16.0terdapat revisi atau di drop pada item nomor 10 dan 11 dinyatakan tidak valid (-0,802) dan (-0.249) karena angkanya lebih kecil dari 0,3.

E. Hipotesis Statistika

Hipotesis statistik merupakan pernyataan atau dugaan sementara mengenai keadaan suatu populasi dengan hanya menguji data sampel⁶⁰. Pada penelitian ini menggunakan hipotesis *assosiatif* yaitu suatu pernyataan yang menyatakan hubungan anatara dua variabel atau lebih.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Adakah hubungan antara penggunaan metode resitasi dengan hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Mutiara Islam Cileungsi Bogor?

⁶⁰Sugiono. (2016). h. 64 – 65.

Hipotesis nol dalam penelitian ini yaitu: Tidak ada hubungan antara penggunaan metode resitasi dengan hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Mutiara Islam Cileungsi Bogor.

Hipotesis Statistik dalam penelitian ini yaitu :

$H_0: \rho = 0,0$ berarti tidak ada hubungan

$H_a: \rho \neq 0$, “tidak sama dengan nol” berarti lebih besar atau kurang (-) dari nol berarti ada hubungan

ρ = nilai korelasi dalam formulasi dihipotesiskan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan analisis deskriptif dan inferensial⁶¹ sebagaimana berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistika deskriptif meliputi modus, mean, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Penyajian data pada statistik deskriptif ini menggunakan distribusi frekuensi dan histogram.

Dalam penelitian ini analisis deskriptif dibutuhkan untuk menggambarkan data hasil belajar pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII SMPIT Mutiara Islam Cileungsi Bogor. Analisis deskriptif menggunakan tabel distribusi frekuensi yaitu data yang disusun dalam bentuk kelompok baris berdasarkan kelas-kelas interval dan menurut kategori tertentu.

2. Analisis Inferensial

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik inferensial, adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya apakah dapat diberlakukan untuk populasi atau tidak.⁶²

Analisis dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X (Metode Resitasi) dengan variabel Y (Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa) yang meliputi korelasi product moment, persamaan regresi, dan koefisien determinasi.

a. Korelasi Product Moment

⁶¹Sugiono. (2016). h.148.

⁶²Sugiono. (2016). h.149.

Merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

n = banyaknya peserta tes

x = skor total

y = skor pertanyaan

b. Persamaan Regresi

Persamaan regresi adalah persamaan matematik yang memungkinkan untuk meramalkan nilai-nilai suatu peubah terikat dari nilai-nilai satu atau lebih peubah bebas⁶³.

Selanjutnya persamaan regresi ini untuk melihat dan mengukur pengaruh penggunaan metode resitasi (X) terhadap hasil belajar pelajaran Bahasa Arab siswa (Y) digunakan rumus regresi sederhana. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b \cdot \bar{X}$$

Keterangan:

Y : variabel dependen

X : variabel independen

a : konstanta (harga Y untuk X=0) atau intersep

b : angka arah atau koefisien regresi. Yang menunjukkan angka peningkatan maupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

Catatan: Bila b(+) maka arah regresi naik, dan arah regresi turun apabila b (-).

c. Koefisien Determinasi

⁶³Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin. (2014). h.135.

Untuk mengetahui besar (%) kontribusi variabel X terhadap variabel Y, maka dicari angka koefisien determinasi r^2 dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

3. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui setiap variabel normal atau tidak, dalam uji normalitas penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.⁶⁴

Selanjutnya nilai signifikansi ini dibandingkan dengan harga table $\alpha = 5\%$ (0,05). Apabila harga Kolmogorov-Smirnov lebih kecil dari harga tabel maka kesimpulannya data tidak normal, dan sebaliknya apabila nilai Kolmogorov-Smirnov lebih besar daripada harga tabel maka data tersebut normal.

Adapun pengujian normalitas penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas dinyatakan normal yakni apabila nilai signifikansi lebih dari harga tabel α .

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas X dan variabel terikat Y berbentuk linear atau tidak. Adapun hasil uji linearitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer, yaitu dengan program SPSS 16.0 dengan kriteria uji linearitas sebagai berikut, berdasarkan perbandingan:

1). Nilai Signifikansi (Sig.) dengan 0,05

Jika Nilai Signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka hubungannya tidak linear dan $\text{Sig} \geq 0,05$ maka hubungan bersifat linear.

2). Nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y,

$F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y.⁶⁵

⁶⁴Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin. (2014). h.114.

⁶⁵Supardi. (2012). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Jakarta: Ufuk Press. h.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Profil Sekolah

Sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian ini adalah SMPIT Mutiara Islam adalah salah satu sekolah swasta yang berada di daerah Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor. Jumlah Siswa pada tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 241 siswa, yang terbagi menjadi kelas VII A, B, C sebanyak 101 siswa, kelas VIII A, B, C sebanyak 82 siswa, dan kelas IX A, B sebanyak 58 siswa. Dalam penelitian ini yang digunakan yaitu siswa kelas VIII sebanyak 81 siswa.

SMPIT Mutiara Islam memiliki visi dan misi, Visi SMPIT Mutiara Islam yaitu “Mendidik generasi dengan pemahaman Salafush Shaleh” dan misi “Mengembangkan pendidikan sekolah menengah pertama yang memadukan pemahaman dan pengalaman ajaran islam yang sesuai Al-Qur’an dan As Sunnah dengan penguasaan ilmu pengetahuan”.

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan sampel dengan responden sebanyak 67 siswa kelas VII, VIII SMPIT Mutiara Islam Cileungsi Tahun Ajaran 2019/2020. Dengan rincian jumlah siswa kelas VIII A sebanyak 24 siswa, VIII B sebanyak 23 siswa dan VIII C sebanyak 20 siswa.⁶⁶

2. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini berupa tabel distribusi frekuensi dan histogram. Adapun langkah-langkah pembuatan distribusi frekuensi berdasarkan sebagai berikut :

a) Menentukan Jumlah Kelas Interval.

Rumus untuk menentukan jumlah kelas interval yaitu menggunakan rumus Sturges yakni jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$. Dimana n adalah jumlah responden.

b) Menentukan Rentang data (Range) Rentang Kelas = skor maximum - skor minimum

135.

⁶⁶File dokumen SMPIT Mutiara Islam Cileungsi

c) Menentukan Panjang Kelas Interval

Panjang kelas interval = range/banyak kelas

Kemudian untuk penafsiran hasil data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kelompok tinggi, semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus 1 (+1) standar deviasi ($X \geq Mi + 1 SDi$)
2. Kelompok sedang, semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata minus 1 standar deviasi dan skor rata-rata plus 1 standar deviasi ($(Mi - 1SDi) \leq X < (Mi + SDi)$)
3. Kelompok kurang, semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 standar deviasi ($X < Mi - 1 SDi$)

Sedangkan harga *Mean* ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus berikut:

Mean ideal (Mi) = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi+skor terendah)

Standar Deviasi ideal (SDi) = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi-skor terendah)

a. Variabel Metode Resitasi

Variabel metode resitasi (X) dalam penelitian ini diukur menggunakan angket yaitu terdiri dari 13 butir pernyataan dengan Skala *Likert* yang terdiri dari 5 alternatif jawaban. Dimana skor 5 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Dari butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi 63 dan skor terendah adalah 38.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu:

$$\begin{aligned}\text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \times \log (n) \\ &= 1 + 3,3 \times \log (67) \\ &= 1 + 6,026 \\ &= 7,026 \\ &= 7 \text{ kelas}\end{aligned}$$

Rentang data dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal} \\ &= 63 - 38 = 25.\end{aligned}$$

sehingga diperoleh rentang data sebesar 25.

Sedangkan panjang kelas yaitu dengan rumus:

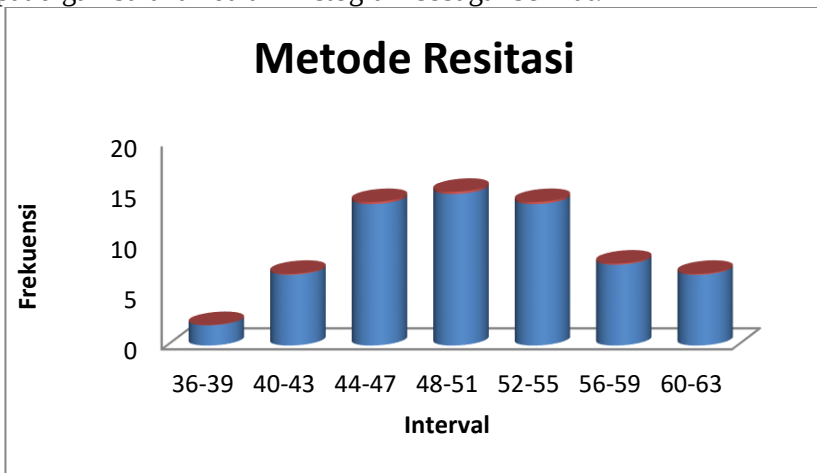
$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \text{Range/banyak kelas} \\ &= 25/7 \\ &= 3,571 \\ &= \text{dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

Distribusi frekuensi metode resitasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Distribusi Frekuensi Metode Resitasi

No	Interval	Batas Kelas	Frekuensi	
			Fi	Relatif
1	36-39	35,5-39,5	2	2,9
2	40-43	39,5-43,5	7	10,4
3	44-47	43,5-47,5	14	20,8
4	48-51	47,5-51,5	15	22,4
5	52-55	51,5-55,5	14	20,8
6	56-59	55,5-59,5	8	11,9
7	60-63	59,5-63,5	7	10,4
Jumlah			67	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel metode resitasi di atas, dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 1.1 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Metode Resitasi

Tabel dan histogram tersebut, menunjukkan frekuensi variabel metode resitasi paling banyak terletak pada interval 48-51 sebanyak 15 siswa (22%) dan paling sedikit terletak pada interval 36-39 sebanyak 2 siswa (3%).

Penentuan kecenderungan variabel penggunaan metode resitasi, setelah nilai minimum ($X_{\min}$) dan nilai maksimum ($X_{\max}$) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$.

Berdasarkan acuan tersebut, *mean* ideal metode resitasi adalah 49,5. Standar deviasi ideal adalah 4,5. Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

tinggi $= X \geq M + SD$
 sedang $= M - SD \leq X < M + SD$
 Kurang $= X < M - SD$

Perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kecenderungan penggunaan metode resitasi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Distribusi Kategorisasi Variabel Metode Resitasi

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$>54,7$	18	27	Tinggi
2	$46,3 < x < 54,7$	29	43	Sedang
3	$<46,3$	20	30	Kurang
Total		67	100	

Tabel dan histogram di atas, menunjukkan bahwa kecenderungan penggunaan metode resitasi guru saat mengajarkan pelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII SMPIT Mutiara Islam Cileungsi memiliki pengaruh kepada sampel 67 siswa, dengan rincian siswa yang memiliki kategori tinggi sebanyak 18 siswa (22%), kategori sedang 27 siswa (43%) dan kategori kurang sebanyak 20 siswa (30%). Dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan variabel pengaruh metode resitasi pada siswa kelas VIII SMPIT Mutiara Islam Cileungsi pelajaran Bahasa Arab memiliki kategori sedang.

b. Variabel Hasil Belajar

Variabel hasil belajar Bahasa Arab (Y) diukur menggunakan Nilai Akhir Rapor semester genap tahun ajaran 2019/2020. Nilai Akhir Rapor yang diperoleh dari 67 siswa mempunyai nilai tertinggi 97,00 dan nilai terendah 77,00.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + 3,3 \times \log (n)$$

$$= 1 + 3,3 \times \log (67)$$

$$= 1 + 6,026$$

$$= 7,026$$

$$= 7 \text{ kelas}$$

Rentang data dihitung dengan rumus:

$$\text{Rentang} = \text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal}$$

$$= 97 - 77 = 20.$$

sehingga diperoleh rentang data sebesar 20.

Sedangkan panjang kelas yaitu dengan rumus:

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Range/banyak kelas}$$

$$= 20/7$$

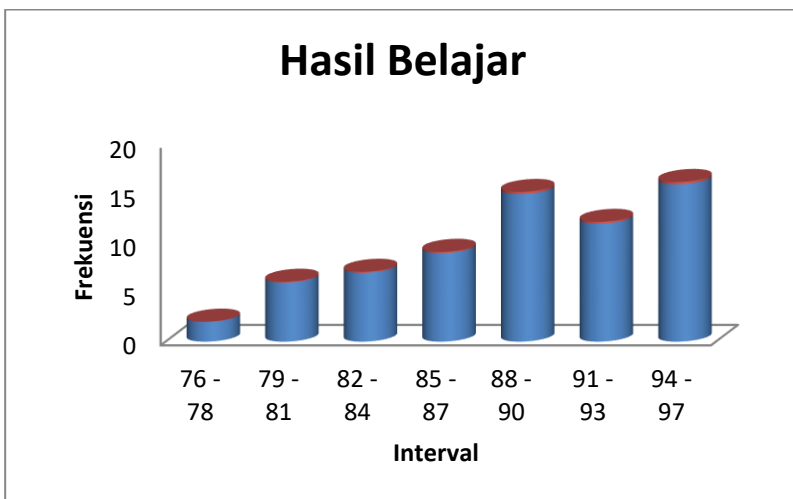
$$= 2,857 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Distribusi frekuensi hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No	Nilai Ujian	Batas Kelas	Frekuensi	
			fi	Relatif
1	76 – 78	75,5 - 78,5	2	3%
2	79 – 81	78,5 - 81,5	6	9%
3	82 – 84	81,5 - 84,5	7	10%
4	85 – 87	84,5 - 87,5	9	13%
5	88 - 90	87,5 - 90,5	15	22%
6	91 – 93	90,5 - 93,5	12	18%
7	94 – 97	93,5 - 97,5	16	24%
Jumlah			67	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel hasil belajar di atas, dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 1. 2
Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

Tabel dan histogram tersebut, menunjukkan frekuensi variabel hasil belajar paling banyak terletak pada interval 94 – 97 sebanyak 16 siswa (24%) dan paling sedikit terletak pada interval 75,5 – 78,5 sebanyak 2 siswa (3%).

Penentuan kecenderungan variabel hasil belajar, setelah nilai minimum ($X_{\min}$) dan nilai maksimum ($X_{\max}$) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$.

Berdasarkan acuan tersebut, *mean* ideal metode resitasi adalah 87. Standar deviasi ideal adalah 3,3. Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

tinggi $= X \geq M + SD$
 sedang $= M - SD \leq X < M + SD$
 Kurang $= X < M - SD$

Perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kecenderungan hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 3.5 Distribusi Kategorisasi Variabel Hasil Belajar

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	

1	> 90,3	28	42	Sangat Baik
2	83,3<x<90,3	25	37	Baik
3	<83,3	14	21	Cukup
Total		67	100	

Tabel dan histogram di atas menunjukkan bahwa siswa SMPIT Mutiara Islam Cileungsi memiliki hasil belajar Bahasa Arab yang dihitung dari sejumlah sampel 67 siswa, siswa yang memiliki kategori sangat baik sebanyak 28 siswa (42%), kategori baik 25 siswa (37%) dan kategori cukup sebanyak 14 siswa (21%). Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan variabel hasil belajar pelajaran Bahasa Arab siswa berada pada kategori baik yaitu sebanyak 28 siswa (42%).

B. Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Dari hasil analisis data dengan bantuan *SPSS 16.0* hasil adalah normal dengan analisis menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yaitu menggunakan harga koefisien signifikansi. Apabila nilai signifikansi dari *signifikansi* > *alpha* (5%) berarti normal dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parametes	Mean	.000000
	Std	4.93341434
Most Extreme Differences	Deviation	100
	Absolute	.077
	Positive	-.100
	Negative	.820
Kolmogorov-Smirnov Z		.512
Asymp Sig (2-tailed)		

a. Test distribution is Normal

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,512 lebih besar dari 0,05. maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. dengan demikian persyaratan dalam model regresi sudah terpenuhi.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas Metode resitasi (X) dan variabel terikat Hasil Belajar (Y) berbentuk linear atau tidak. Dari hasil analisis data dengan bantuan SPSS 16.0 Uji linearitas dapat digunakan dengan dua alternatif perbandingan harga koefisien F dengan ketentuan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linear jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Alternatif kedua yaitu menggunakan harga koefisien signifikansi. Apabila nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* $> \alpha$ (5%) berarti linear. Dalam penelitian ini menggunakan alternatif kedua.

Tabel 4.2 Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	f	Sig
Hasil belajar Metode resitasi	Between Groups	(Combined)	847.887	22	38.540	1.486	.130
		Linearity	382.340	1	382.34	14.74	.000
	Within Groups	Deviation	465.546	21	0	7	.643
		from	1140.800	44	22.169	.855	
	Total	Linearity	1989.687	66	25.927		

Berdasarkan tabel output SPSS diperoleh nilai *Deviation from Linearity* Sig. Adalah 0,855 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Metode Resitasi (X) terhadap Hasil Belajar (Y).

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII SMPIT Mutiara Islam Cileungsi Tahun Ajaran 2019/2020. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}) penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab. Jika koefisien korelasi positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai

r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka pengaruh tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil

dari

Variabel	Koefisien
Koefisien regresi (b)	0,364
Konstanta (a)	70,131
R	0,438
r^2	0,192
t hitung	3,933

r_{tabel} maka pengaruh tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan perhitungan *Korelasi Product Moment* dan analisis regresi sederhana adapun perhitungan terdapat pada lampiran.

1). Uji Koefisien Kolerasi Product Moment

Berdasarkan perhitungan rumus *product moment*, diperoleh bahwa $r_{hitung} = 0,438$ maka koefisien korelasinya termasuk dalam kategori sedang.

Jika dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% pada $N = 67$ sebesar 0,244 maka nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,438 > 0,244$). yang artinya bahwa "ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII SMPIT Mutiara Islam".

Adapun untuk mengetahui signifikansi koefisien kolerasi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dapat melihat nilai sig. hasil output SPSS 16.0, dengan alternatif jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probalitas 0,05 mengandung arti bahwa H_0 ditolak dan sebaliknya Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probalitas 0,05 mengandung arti bahwa ada H_0 diterima.

Berdasarkan hasil output SPSS 16.0 diketahui nilai signifikansi (Sig) sebesar 0.00 lebih kecil dari probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

2). Uji Hipotesis dalam Regresi Linear

Tabel 4.3 Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X- Y)

Berdasarkan Uji hipotesis nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan bantuan perhitungan SPSS versi 16.0 dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,933 dan t_{tabel} didapatkan sebesar 1,997 dari perhitungan t_{tabel} : $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ dengan $df = n-2 = 67-2 = 65$. Maka karena nilai t_{hitung} 3,933 lebih besar dari $> 1,997$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa "ada pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII SMPIT Mutiara Islam Cileungsi Bogor.

Sedangkan berdasarkan analisis perhitungan rumus persamaan regresi sederhana maka hasil persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut: $Y = 70,131 + 0,364 X$

Persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,364. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% penggunaan metode resitasi maka akan meningkat sebesar 0,364 hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa.

3). Koefisien determinasi

Berdasarkan analisis perhitungan koefisien determinasi dapat diketahui nilai r dan r^2 . Koefisien korelasi menunjukkan nilai positif sebesar 0,364 yang artinya bahwa penggunaan metode resitasi memiliki pengaruh positif. Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Hasil perhitungan analisis data menunjukkan r^2 sebesar 0,192. Nilai tersebut berarti 19% perubahan pada variabel hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab dapat diterangkan oleh penggunaan metode resitasi.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh antara penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII SMPIT Mutiara Islam Cileungsi.

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,438. Jika dibandingkan dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,244 pada taraf signifikansi 5%, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,438 > 0,244$), sehingga nilai tersebut signifikan. Selain itu, karena nilai tersebut bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel metode resitasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab siswa Kelas VIII SMPIT Mutiara Islam Cileungsi Tahun Ajaran 2019/2020. Semakin tinggi penggunaan metode resitasi saat pembelajaran oleh guru, maka akan berpengaruh terhadap tingginya hasil belajar Bahasa Arab yang diraih siswa, dan sebaliknya

semakin rendah penggunaan metode resitasi saat pembelajaran maka akan berpengaruh dengan semakin rendahnya hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Djamarah dan Zain yang menyatakan bahwa “Metode ini diberikan kepada siswa karena dirasakan adanya keterbatasan waktu dalam penyampaian bahan pelajaran yang masih banyak sehingga dapat menambah kegiatan belajar”. Dengan demikian apabila seluruh materi pembelajaran dapat disampaikan meskipun tidak di dalam kelas maka metode ini akan dapat merangsang anak untuk aktif belajar dan membangun kreativitas siswa dimanapun berada. Adapun pentingnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar, dikemukakan oleh E. Mulyasa “Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sangat penting karena pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam pembelajaran”.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mukhamad Abdul Majid mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang tahun 2015 berjudul " pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap prestasi belajar pelajaran Al Qur'an hadits bab ayat-ayat tentang demokrasi kelas X MA berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi *Resitasi* berpengaruh terhadap hasil pembelajaran mata pelajaran Al-qur'an Hadits materi pokok Ayat-ayat tentang demokrasi. Kesimpulan diperoleh berdasarkan uji perbedaan rata-rata t-test, $t_{hitung} (5,081) \geq t_{tabel} (1,671)$ maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima. Yaitu “ada pengaruh penerapan metode resitasi terhadap prestasi belajar Al-qur'an hadits bab ayat-ayat demokrasi kelas X MA NU tahun 2015-2016”.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima yang berarti hasil hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab siswa Kelas VIII SMPIT Mutiara Islam Cileungsi Tahun Ajaran 2019/2020.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik kelas VIII SMPIT Mutiara Islam Cileungsi, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan metode resitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil perhitungan analisis t_{hitung} dengan t_{tabel} , karena nilai t_{hitung} 3,933 lebih besar dari $> 1,997$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa "ada pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII SMPIT Mutiara Islam Cileungsi. Dan penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII SMPIT Mutiara Islam Cileungsi berpengaruh positif dan signifikan berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,438. Jika dibandingkan dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,244 pada taraf signifikansi 5%, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,438 > 0,244$) sehingga nilai tersebut signifikan. Koefisien korelasi menunjukkan nilai positif sebesar 0,438 yang artinya bahwa penggunaan metode resitasi memiliki pengaruh positif. Hasil perhitungan analisis data menunjukkan r^2 sebesar 0,192. Nilai tersebut berarti 19% perubahan pada variabel hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab dapat diterangkan oleh penggunaan metode resitasi sedangkan 81% hasil belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

1. Bagi guru, untuk mencapai kualitas proses belajar mengajar dan prestasi belajar yang lebih baik, menggunakan metode resitasi tertulis tidak dijadikan sebagai metode yang sering digunakan pada pembelajaran bahasa, karena keberhasilan bahasa dapat dicapai dengan maksimal dengan pembiasaan secara terus menerus baik diungkapkan maupun diucapkan.
2. Bagi peserta didik, kepada peserta didik kelas VIII SMPIT Mutiara Islam khususnya, dan peserta didik secara umum, agar dalam mempelajari pelajaran Bahasa Arab selalu rajin, tekun, bersungguh-sungguh dan sabar, jika ingin memperoleh nilai yang baik. Dengan penggunaan metode resitasi, pembelajaran di kelas sedikit pengaruhnya dalam

peningkatan prestasi belajar. Oleh karena itu, tingkatan keberanian dalam menjawab pertanyaan serta meningkatkan keaktifan bertanya terhadap materi dalam pembelajaran apabila belum paham.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan terjemahannya. (2016). Departemen Agama RI
- Arfa, H. (2015). *Efektivitas Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Menghafal Mufrodhat Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Hasri Agang Je'ne Kabupaten Jeneponto*, Skripsi. Makasar: UIN Alauddin Makassar.
- Ala, M. M. (2019). Interferensi Fonolofis dan Gramatikal Siswa Kelas VII MTs N 1 Kudus dalam Pembelajaran Bahasa Arabi. *LISANUL ARAB (JURNAL UNNES) Semarang* , h. 85 - 86.
- Andriani, A. (2015). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal TA'ALLUM* , h. 39 vol. 03.
- Baharuddin, & Wahyuni, E. N. (2015). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Darmadi, H. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Jakarta: CV Budi Utama.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2014). *Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hamid, M. S. (2014). *Metode Edutainment*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Hermawan, A. (2011). *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Ismail, F. (2014). *Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Lawadi, H. A. (2012). *Keutamaan & Kewajiban Mempelajari Bahasa Arab*. Jakarta: Naashirusunnah.
- Majid, A. (2013). *Strategi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, M. A. (2015). "Pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap prestasi belajar pelajaran Al Qur'an hadits bab ayat-ayat tentang demokrasi kelas X MA NU 05 Gemuh kabupaten Kendal", Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo. Semarang: Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo

Semarang,

- Muchta, M. I. (2017). Metode Contextual Teaching And Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Al-Maraji'*, h. 14 vol. 1.
- Mulyanto, H., & Wulandari, A. (2010). *Penelitian: Metode & Analisis*. Semarang: CV. AGUNG.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmayati, N. A. (2017). Pengaruh keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Materi Operasi Hitung Pecahan ,menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Papar tahun 2016/2017. Artikel. *Skripsi UNPKediri.ac.id* , hal. 4.
- Sari, Y. A. (2015). "*Pengaruh metode resitasi pada mata pelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Darusaalam Ciputat*". Jakarta: Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Suardi, M. (2018). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA cv.
- Sumiati, & Asra. (2019). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV WACANA PRIMA.
- Supardi. (2012). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Jakarta: Ufuk Pressh.
- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Kencana.
- Wahab, R. (2015). *Psikologi Belajar*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Yamin, M. ((2013). *Setrategi dan metode dalam model pembelajaran*. Jakarta: Referensi GP Press Group.